JELAWAT
Jurnal Ekonomi Laut dan Tawar

Vol. 1 No. 1 (2025): Februaro 2025

e-ISSN: 0000-0000

EVALUASI KECEPATAN DAN KEAMANAN JARINGAN WIFI 6 UNTUK KONEKTIVITAS MASA DEPAN

Penulis	**Taufan Setia Nusantara, Muhammad Rafli, Muhamad Fakhrurozi, Siti Nurkholipah**
Institusi	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi	taufan@utmj.ac.id

Riwayat Naskah	
Diterima	1 Februari 2025
Revisi	10 Februari 2025
Rilis	25 Februari 2025
Kata Kunci	***Kesejahteraan nelayan, Pembudidaya ikan, Strategi sosial ekonomi, Inovasi perikanan***
DOI	http://doi.org/10.37932/10.37932/jelawat.v1i1.914
Keywords	***fishermen's welfare, fish farmers, socio-economic strategies, fisheries innovation***

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan merupakan isu strategis dalam pengembangan sektor perikanan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Kajian ini mencakup faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan, tantangan yang dihadapi, serta solusi dan inovasi yang dapat diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan akses pasar, peningkatan kapasitas teknologi, diversifikasi usaha, dan dukungan kebijakan yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan secara berkelanjutan.

Abstract

The improvement of the welfare of fishermen and fish farmers is a strategic issue in the development of the fisheries sector in Indonesia. This study uses a descriptive qualitative method to analyze strategies that can be implemented to improve their welfare. This study includes the socio-economic factors that affect welfare, the challenges faced, as well as the solutions and innovations that can be applied. The research results indicate that strengthening market access, enhancing technological capacity, diversifying businesses, and providing appropriate policy support can sustainably improve the welfare of fishermen and fish farmers.Research results show that strengthening market access, enhancing technological capacity, diversifying businesses, and providing appropriate policy support can sustainably improve the welfare of fishermen and fish farmers.

I. PENDAHULUAN

Sektor perikanan merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Namun, kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan masih menjadi tantangan besar akibat berbagai faktor, seperti keterbatasan akses pasar, fluktuasi harga ikan, dan perubahan iklim. Oleh karena

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

itu, diperlukan strategi yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan mereka dalam perspektif sosial ekonomi. Sektor perikanan memegang peranan penting dalam ekonomi Indonesia, terutama bagi masyarakat pesisir yang menggantungkan hidup pada kegiatan penangkapan dan budidaya ikan. Namun, kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan masih jauh dari kata layak. Berbagai tantangan mulai dari fluktuasi harga, ketergantungan pada musim, keterbatasan modal, hingga keterisolasian dari akses teknologi dan pasar menjadi kendala kronis yang belum terselesaikan. Sektor perikanan merupakan tulang punggung ekonomi bagi masyarakat pesisir Indonesia. Namun, nelayan dan pembudidaya ikan sering kali menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga, keterbatasan akses pasar, dan minimnya dukungan teknologi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, sekitar 60% rumah tangga nelayan hidup di bawah garis kemiskinan.

Ketimpangan sosial ekonomi antara masyarakat pesisir dengan kawasan urban semakin melebar. Di saat sektor lain telah bergerak ke arah digitalisasi dan sistem ekonomi yang inklusif, para nelayan dan pembudidaya masih terjebak dalam struktur ekonomi konvensional dan eksploitatif. Keresahan muncul karena intervensi kebijakan kerap bersifat top-down, tanpa melihat konteks lokal, budaya, dan struktur sosial masyarakat pesisir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, terdapat sekitar 2,7 juta rumah tangga nelayan dan 1,1 juta pembudidaya ikan di Indonesia, namun sekitar 60% di antaranya masih hidup di bawah garis kemiskinan. Pendapatan rata-rata nelayan kecil berada di bawah Rp 1.500.000 per bulan, sangat jauh dibandingkan dengan UMR nasional. Selain itu, hanya 23% nelayan yang memiliki akses terhadap permodalan formal, dan kurang dari 15% yang tergabung dalam koperasi atau organisasi nelayan.

Berbagai program seperti bantuan kapal dan alat tangkap dari pemerintah sering kali tidak tepat sasaran. Studi oleh LIPI (2021) menunjukkan bahwa program bantuan tanpa penguatan kelembagaan hanya berdampak sesaat dan tidak berkelanjutan. Sebaliknya, di daerah seperti Gorontalo dan Banyuwangi, penguatan koperasi nelayan dan integrasi dengan pemasaran digital menunjukkan peningkatan pendapatan hingga 40%.

Filosofi keadilan sosial dan ekonomi inklusif sebagaimana tercantum dalam Pancasila menjadi fondasi penting. Peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya bukan hanya soal ekonomi semata, tapi soal pengakuan terhadap eksistensi dan hak masyarakat pesisir sebagai bagian penting dari pembangunan nasional.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (SDGs), strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir relevan dengan Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta Tujuan 14 (Ekosistem Lautan). Dengan laut sebagai masa depan bangsa, ketimpangan sosial ekonomi di sektor kelautan justru menjadi ironi yang mendesak untuk dipecahkan.

Secara global, negara-negara pesisir seperti Filipina, India, dan Thailand telah mengembangkan strategi penguatan nelayan kecil berbasis komunitas (community-based fisheries management). Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar, memiliki posisi strategis untuk menjadi pelopor dalam inovasi sosial-ekonomi perikanan, namun belum optimal dimanfaatkan.

Penelitian ini penting karena belum banyak studi yang memfokuskan pendekatan multidimensional (ekonomi, sosial, kelembagaan, dan budaya) dalam merumuskan strategi peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya. Sebagian besar pendekatan masih normatif dan terpusat pada bantuan ekonomi jangka pendek.

Masalah utama pada penelitian ini yaitu kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang rendah dan tidak stabil. Akar permasalahan penelitian ini yaitu lemahnya akses terhadap pasar, permodalan, teknologi, serta tidak adanya kelembagaan yang kuat di tingkat lokal. Dominasi tengkulak juga menjadi struktur ekonomi eksploitatif yang sulit dipecahkan.

Studi oleh Kusnadi (2018) menekankan pentingnya modal sosial dalam penguatan ekonomi nelayan, tetapi tidak memberikan pendekatan implementatif. Penelitian oleh Wirawan (2020) menyarankan diversifikasi ekonomi nelayan melalui pariwisata bahari, namun terbatas pada daerah pesisir wisata. Studi oleh Basri et al. (2022) menyentuh pentingnya akses ke teknologi, namun belum mengaitkannya dengan pendekatan sosial dan kelembagaan.

Kesejahteraan nelayan tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan partisipasi dalam organisasi komunitas .

Beberapa strategi yang telah diterapkan meliputi pemberian bantuan alat tangkap, pelatihan keterampilan, dan penguatan kelembagaan lokal. Namun, efektivitasnya bervariasi tergantung pada konteks lokal .

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk: Mengidentifikasi faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan. Menganalisis tantangan yang

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

dihadapi dalam sektor perikanan. Menawarkan solusi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa komunitas nelayan dan pembudidaya ikan di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunikan dan Kebaruan Kajian ini memberikan perspektif baru dalam strategi peningkatan kesejahteraan nelayan melalui pendekatan berbasis inovasi teknologi dan ekonomi berbagi. Ditemukan bahwa keberhasilan strategi peningkatan kesejahteraan sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif komunitas dan adaptasi terhadap kondisi lokal. Kebaruan (Novelty) yaitu Pendekatan integratif yang menggabungkan aspek sosial dan ekonomi dalam strategi pemberdayaan menunjukkan hasil yang lebih berkelanjutan dibandingkan pendekatan yang hanya fokus pada aspek ekonomi.

Keunggulan Model yang Diusulkan Model yang dikembangkan mengintegrasikan pendekatan ekologi, ekonomi, dan sosial untuk menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan.

Hambatan dan Solusi Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain: Kurangnya akses ke teknologi perikanan modern. Fluktuasi harga hasil perikanan. Rendahnya literasi keuangan nelayan dan pembudidaya ikan. Solusi yang ditawarkan meliputi: Penguatan kelembagaan nelayan dan koperasi perikanan. Digitalisasi pemasaran hasil perikanan. Pendidikan keuangan bagi nelayan dan pembudidaya ikan.

Implementasi dan Pengembangan Program implementasi yang dapat dilakukan antara lain: Penggunaan teknologi IoT dalam budidaya ikan. Pembangunan ekosistem bisnis berbasis komunitas. Pendampingan dan pelatihan berkelanjutan. Konsep, Peran, dan Model Konsep utama dalam strategi ini adalah ekonomi berbasis komunitas yang mengedepankan peran kolaboratif antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha. Model yang diusulkan mencakup ekosistem bisnis inklusif yang mendukung keberlanjutan usaha perikanan. Strategi yang berhasil melibatkan kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pengaruh dan Dampak Positif Strategi yang diusulkan memiliki dampak positif terhadap: Peningkatan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan. Keberlanjutan sumber daya perikanan. Penguatan ekonomi lokal dan nasional. Strategi dan Analisis Strategi utama yang diusulkan antara lain: Diversifikasi usaha perikanan untuk mengurangi risiko ekonomi. Digitalisasi pemasaran produk perikanan. Penguatan kemitraan dengan sektor swasta dan akademisi. Analisis terhadap implementasi strategi ini menunjukkan peningkatan daya saing sektor perikanan dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha.

Dampak Positifnya yaitu Implementasi pelatihan keterampilan dan akses ke pasar digital meningkatkan pendapatan nelayan hingga 30% dalam satu tahun. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama terletak pada semangat komunitas, sementara kelemahan utama adalah keterbatasan akses ke teknologi.

IV. KESIMPULAN

Peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek teknologi, ekonomi, dan sosial. Dengan strategi yang tepat, sektor perikanan dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang berkelanjutan. Strategi peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang efektif adalah yang mengintegrasikan aspek sosial dan ekonomi, serta melibatkan partisipasi aktif komunitas. Penguatan kapasitas komunitas melalui pelatihan dan pendidikan. Peningkatan akses ke teknologi dan pasar. Pembentukan kelembagaan lokal yang kuat untuk mendukung keberlanjutan program.

V. DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2023). Statistik Perikanan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

LIPI. (2021). Efektivitas Program Bantuan Perikanan terhadap Kesejahteraan Nelayan. Jakarta: LIPI Press.

Kusnadi, E. (2018). "Modal Sosial dan Pemberdayaan Nelayan." Jurnal Sosial Maritim, 7(1), 55–68.

Wirawan, D. (2020). "Diversifikasi Ekonomi Nelayan melalui Pariwisata Bahari." Jurnal Ekonomi Kelautan, 4(2), 88–102.

Basri, F., Nugroho, M., & Sari, R. (2022). "Digitalisasi dan Inklusi Ekonomi Masyarakat Pesisir." Jurnal Inovasi Pesisir, 5(1), 33–47.

UNDP. (2022). Sustainable Development Goals Report. New York: United Nations Development Programme.

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 1 No. 1 (2025): Februaro 2025

e-ISSN: 0000-0000

Noviyanti, R. (2020). Strategi Pengelolaan Sosial Ekonomi Nelayan. Universitas Terbuka.

Sufi, A. J. (2019). Strategi Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Nelayan. Universitas Malikussaleh.

Lubis, H. (2018). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas. Jurnal Muamalat.

Latifah, N., et al. (2022). Strategi Jaringan Sosial Nelayan Keramba Jaring Apung dalam Membantu Perekonomian Keluarga. Jurnal Dialektika

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License